

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman dari waktu ke waktu semakin terasa, dari zaman yang masih menggunakan alat-alat tradisional menjadi zaman modern yang menggunakan alat-alat canggih yang dapat membantu manusia dalam menyelesaikan suatu pekerjaan secara cepat. Perkembangan zaman yang dapat dirasakan ialah dalam bidang teknologi salah satunya. Teknologi memudahkan manusia mendapatkan informasi.

Semakin berkembangnya teknologi, semakin ketat persaingan dalam dunia bisnis terutama pada pengelolaan data di perusahaan. Semakin baiknya pengelolaan data di perusahaan semakin memperlancar jalannya perusahaan dalam mendapat keuntungan. Salah satu sistem pengelolaan data di perusahaan ialah sistem inventory. Persediaan barang merupakan komponen utama yang sangat penting dalam suatu perusahaan, karena persediaan akan dijual secara terus menerus untuk kelancaran bisnis perusahaan, selain itu persediaan barang merupakan aset harta yang cukup besar jika dibandingkan dengan harta lancar lainnya (Qadafi & Wahyudi, 2020).

Masalah persediaan barang merupakan masalah yang sangat penting bagi sebuah perusahaan, terutama jika perusahaan tersebut bergerak dalam bidang distribusi barang. Data persediaan barang masih disimpan dalam beberapa buku, dimana yang di catat hanya harga satuan persediaan barang dan jumlah stok tanpa adanya keterangan lebih terperinci pada buku stok persediaan barang. Nota pembelian persediaan barang sering terjadi kehilangan karena penyimpanannya

masih berupa arsip yang menyebabkan tidak adanya rekam data order. Dengan masalah tersebut proses pelayanan kepada pelanggan menjadi terhambat, proses pembuatan produk menjadi terhambat dan jika persediaan barang yang sudah habis tetapi tidak di stok kembali maka akan memakan waktu untuk mengorder barang kembali (Qadafi & Wahyudi, 2020).

CV Tiga Putra merupakan perusahaan distributor makanan ringan dan minuman yang berlokasi di Jl. Ujung tanah No. 52 Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang, Sumatera barat. Sistem inventory gudang di CV Tiga Putra masih dilakukan secara manual dan tidak efektif. Sistem tersebut mengakibatkan beberapa kendala dalam mengelola persediaan stok barang di gudang seperti kehabisan stok barang dan kelebihan stok barang. Kehabisan stok barang dapat merugikan perusahaan dikarenakan permintaan toko tidak terpenuhi, dan penurunan omzet perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik memberikan suatu solusi yang tepat guna mengatasi permasalahan yang ada pada perusahaan tersebut yang diangkat kedalam bentuk skripsi yang judul: **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI INVENTORY GUDANG PADA CV TIGA PUTRA DENGAN METODE BUFFER STOCK MENGGUNAKAN VISUAL BASIC 2010”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis mencoba merumuskan pokok-pokok permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan tersebut antara lain :

1. Bagaimana menerapkan sistem komputerisasi yang optimal diperusahaan CV Tiga Putra terutama berhubungan dengan sistem persediaan barang ?
2. Bagaimana menerapkan sistem informasi persediaan barang agar dapat mengontrol pengelolaan terhadap jumlah barang masuk dan barang keluar secara cepat, tepat dan akurat ?
3. Bagaimana merancang sistem persediaan barang gudang guna meminimalisir kehabisan stok barang di gudang dengan metode buffer stock ?
4. Bagaimana merancang sistem persediaan barang gudang guna mendapatkan hasil laporan yang akurat dan tepat sehingga tidak terjadi duplikasi data ?
5. Bagaimana menerapkan sistem pengarsipan data sehingga data dapat terorganisir secara baik ?

1.3 Hipotesa

Hipotesa adalah jawaban sementara dari pertanyaan yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat ditarik hipotesa adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan adanya sistem komputerisasi di CV Tiga Putra terutama sistem persediaan barang dapat membantu perusahaan dalam mengelola data persediaan barang gudang pada CV Tiga Putra.

2. Diharapkan dengan adanya sistem informasi persediaan barang dapat membantu perusahaan dalam mengontrol barang masuk dan barang keluar secara tepat dan cepat sehingga tidak terjadi selisih atau kesalahan terhadap jumlah barang masuk dan barang keluar serta penyimpangan-penyimpangan dalam pengelolaan data.
3. Diharapkan dengan adanya sistem informasi persediaan barang menggunakan metode *buffer stock*, perusahaan dapat meminimalisir terjadi kekosongan stok atau kehabisan stok barang di gudang.
4. Diharapkan dengan adanya sistem persediaan barang gudang dapat menghasilkan laporan yang akurat dan tepat sehingga kecil kemungkinan terjadinya duplikasi data di perusahaan CV Tiga Putra serta kesalahan-kesalahan yang tidak diinginkan.
5. Diharapkan dengan adanya sistem informasi persediaan ini dapat mengelola sistem dalam pengarsipan data secara terorganisir dengan baik.

1.4 Batasan Masalah

Agar penulisan skripsi ini menjadi sesuai dengan tujuan yang diinginkan, maka diberikan batasan terhadap masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Menganalisa dan mengembangkan sistem yang berhubungan dengan persediaan barang dengan menggunakan metode *buffer stock*.
2. Membangun sistem dengan menggunakan aplikasi Visual Basic 2010 dan database MySQL untuk menunjang sistem pengawasan persediaan barang gudang.

1.5 Tujuan Penelitian

Pada dasarnya setiap penelitian pasti mempunyai tujuan dalam memecahkan suatu permasalahan yang berpedoman kepada data-data yang telah dikumpulkan. Adapun tujuan dilakukan penelitian serta penulisan ini adalah :

1. Membantu perusahaan dalam menerapkan sistem komputerisasi pada sistem persediaan barang gudang secara optimal.
2. Mencari solusi yang tepat dalam penyajian informasi inventory barang gudang yang akurat dan tepat sehingga menghasilkan laporan inventory yang dihasilkan benar dan terhindar dari kesalahan-kesalahan dengan mengimplementasikan metode buffer stock guna meminimalisir ketersediaan stock produk Minuman dan Makanan Ringan pada CV Tiga Putra.
3. Membantu perusahaan dengan membuat suatu Program Aplikasi Visual Basic 2010 untuk pengolahan data inventory barang gudang yakni produk Makanan Ringan dan minuman pada CV Tiga Putra.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian dari penelitian ini, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi penulis dan perusahaan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis, dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan dan sebagai pedoman untuk membuat atau menyusun suatu laporan penelitian yang sesuai dengan yang seharusnya.

2. Pimpinan/perusahaan, dengan adanya sistem inventory ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan perusahaan mengenai pengolahan data inventory barang gudang.

1.7 Gambaran Umum Perusahaan

1.7.1 Sejarah Perusahaan CV Tiga Putra

Awal berdiri Perusahaan CV Tiga Putra ini pada Tahun 2013 yang berlokasi di Jl. Ujung tanah No. 52 Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang, Sumatra Barat. Perusahaan CV Tiga Putra ini bergerak pada bidang penjualan dan distributor makanan ringan. Semenjak berdirinya Perusahaan CV Tiga Putra ini setiap usaha pendistribusian yang dibangun dan dikembangkan membuahkan hasil dan memberikan kemajuan yang signifikan, maka perusahaan ini dapat mendistribusikan penjualannya tidak hanya di dalam kota saja melainkan keluar kota juga.

CV Tiga Putra pada awalnya hanya berdiri secara mandiri oleh pemiliknya sekaligus yaitu ibu Desyanti. Namun seiring berkembangnya usaha, pada tahun 2013 sudah memiliki nama yaitu CV Tiga Putra serta memiliki 6 orang karyawan, dan hingga saat ini sudah berjumlah 11 orang karyawan yang terdiri dari 1 bagian admistrasi, 4 bagian gudang, 4 sales dan mempunyai 5 sopir. Untuk dapat menghasilkan daya tarik dari pelanggan, tentunya terdapat beberapa faktor pendukung yang menjadi bagian penting dalam pengembangan CV Tiga Putra. Salah satu dari faktor itu adalah tentang persedian barang yang ada.

Oleh karenanya, penulis yang mendalami ilmu pada bidang Sistem Informasi berusaha memberikan solusi yang terkomputerisasi guna mempermudah dalam mengelola persediaan barang CV Tiga Putra agar pihak perusahaan memiliki data yang akurat dan tepat, serta memiliki hasil laporan yang baik dan jelas. Melalui hal tersebut, maka diharapkan CV Tiga Putra dapat mengembangkan perusahaannya serta memperluas jangkauannya dan dapat diandalkan serta dipercaya banyak pihak atas kinerjanya yang semakin meningkat.

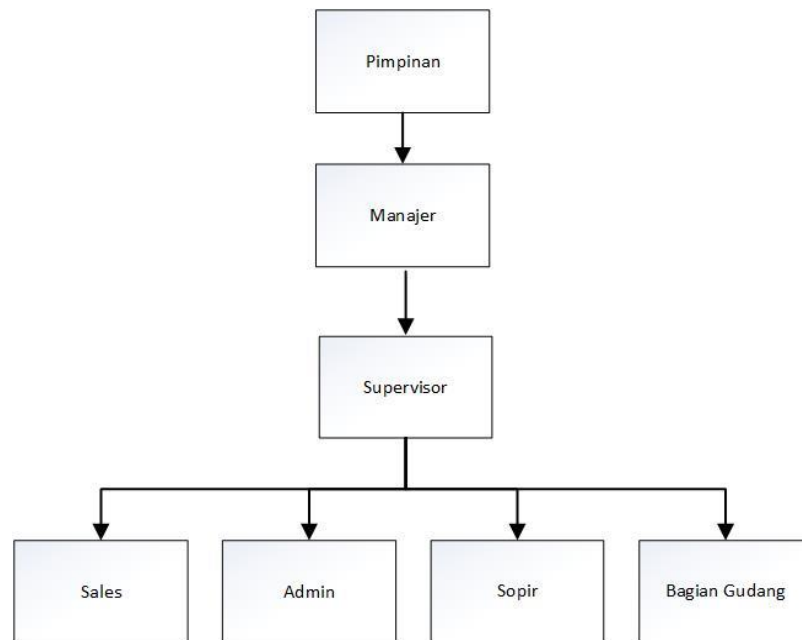
1.7.2 Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan CV Tiga Putra

Setiap perusahaan pasti memiliki visi, misi dan tujuan suatu perusahaan begitu juga dengan perusahaan CV Tiga Putra. Berikut visi, misi dan tujuan dari perusahaan CV Tiga Putra adalah sebagai berikut :

1. Visi : ” Bekerja Jujur Amanah dan Tekun ”
2. Misi : Membangun kepercayaan kepada pelanggan dan masyarakat luas serta memberikan kualitas produk yang terbaik.
3. Tujuan
 - a. Tujuan Interen yaitu mendapatkan keuntungan yang optimal dan pengembangan usaha perusahaan.
 - b. Tujuan Ekstern yaitu memenuhi kebutuhan produk makanan ringan dan minuman dalam maupun luar kota dan menciptakan lapangan kerja baru bagi pengangguran.

1.7.3 Struktur Perusahaan CV Tiga Putra

Dalam menjalankan aktivitasnya, suatu badan usaha haruslah mempunyai struktur organisasi yang dapat mengatur tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing. Perusahaan merupakan suatu tempat untuk kerjasama sejumlah manusia. Adapun bentuk stuktur perusahaan yang terdapat pada gambar 2.1.



Sumber : Perusahaan CV Tiga Putra

Gambar 1.1 Struktur Perusahaan

Pada Gambar 2.1 struktur perusahaan diatas terdapat beberapa bagian yang ada didalamnya, berikut ini adalah tugas dan wewenang dari beberapa bagian tersebut ialah sebagai berikut :

1. Pimpinan

Tugas dan wewenang yang dilakukan oleh pimpinan yakni memimpin kegiatan pemasaran, memonitor segala kegiatan operasional perusahaan, melakukan pengembangan kegiatan operasional, dan observasi terhadap kinerja karyawan, mengawasi serta melakukan koordinasi dari kegiatan operasional.

2. Manager

Tugas dan wewenang yang dilakukan oleh seorang manager perusahaan adalah mengatur keseimbangan sebuah perusahaan, mengelola dan mengawasi kegiatan dalam perusahaan serta menentukan standar kualitas.

3. Supervisor

Tugas dan wewenang yang dilakukan oleh seorang supervisor adalah melakukan monitoring terhadap distribusi barang baik dalam kota maupun luar kota, melakukan pengawasan terhadap karyawan, dan melakukan instruksi kerja serta bertanggung jawab dalam keamanan.

4. Admin

Tugas dan wewenang yang dilakukan oleh seorang admin adalah menerima orderan dari sales, meninjau perkembangan orderan, melakukan pencatatan keuangan setiap orderan, dan melakukan pengecekan barang masuk dan barang keluar serta melakukan pencatatan barang terhadap penjualan luar kota.

5. Sales

Tugas dan wewenang yang dilakukan oleh seorang sales adalah sebagai menawarkan barang produk kepada konsumen, menjelaskan spesifikasi produk yang dijual, mensimulasikan hitungan biaya yang harus dikeluarkan, dan mengejar target pasar yang ditetapkan perusahaan.

6. Sopir

Tugas dan wewenang yang dilakukan oleh seorang sopir adalah melakukan check awal mobil sebelum dioperasikan, melakukan check awal terhadap barang yang akan dimuat, tepat waktu sesuai jadwal, bertanggung jawab terhadap keamanan dan kondisi barang dan mobil.

7. Bagian gudang

Tugas dan wewenang yang dilakukan oleh seorang karyawan bagian gudang adalah menata barang sesuai dengan ketentuan, memastikan keadaan gudang muat untuk barang yang akan datang, dan memilah antara barang baru dengan stock barang lama.